

Analisis Rasio Liquiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Hotel Dalton Makassar

Andi Bintang Balele

Universitas Cokroaminoto Makassar

Muhtazib

Universitas Cokroaminoto Makassar

Florida Regula Anus

Universitas Cokroaminoto Makassar

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 11 Makassar

Korespondensi penulis: bintangbalele77@email.com

Abstract. *The purpose of this study is to analyze the financial performance of Dalton hotel using liquidity ratio and activity ratio. Qualitative data analysis method is used in this study. The finding shows that in the financial statements at the Dalton hotel in the period of 2018-2020, there are fluctuations in the level of liquidity that has been achieved, which in the aspect of liquidity ratio using current ratio calculations, it that can be declared liquid/healthy. Meanwhile, if measured by the aspect of quick ratio, it is also declared liquid/healthy. In terms of cash ratio in 2018 it is declared not liquid/unhealthy, while in 2019 and in 2020 it was declared liquid/healthy. Of these three aspects, it can be seen that the liquidity rate of Dalton hotel in 2018-2020 is quite good. In the activity ratio of the 2018-2020 period, obtained results where that asset TurnOver can be declared unhealthy/bad. However, in the inventory turnover ratio and receivable turnover ratio, it can be declared healthy/good.*

Keywords: *Liquidity ratio, Activity ratio, Financial Performance.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan hotel Dalton Makassar jika diukur dengan menggunakan rasio liquiditas dan Aktivitas. Metode analisis yang digunakan pada penelitian adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan pada Hotel Dalton selama periode tahun 2018-2020 terjadi fluktuasi pada tingkat liquiditas yang telah dicapai. Dimana pada aspek rasio liquiditas terhitung menggunakan perhitungan *Current Ratio* dapat dinyatakan liquid/sehat, sedangkan jika diukur dengan aspek *Quick Ratio* juga dapat dinyatakan liquid/sehat. Dan apabila ditinjau dari *Cash Ratio* pada tahun 2018 dinyatakan tidak liquid/sehat sedangkan pada tahun 2019 dan tahun 2020 dinyatakan liquid/sehat. Dari penjabaran ketiga aspek rasio liquiditas tersebut maka dapat dilihat bahwa tingkat liquiditas dari Hotel Dalton pada tahun 2018-2020 baik. Pada Rasio Aktivitas periode tahun 2018-2020 diperoleh hasil dimana pada *Asset TurnOver* dapat dinyatakan tidak sehat/bagus. Namun pada rasio *Inventory TurnOver* dan Rasio Perputaran Piutang dapat dinyatakan sehat/bagus.

Kata kunci: Rasio Liquiditas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Evaluasi kinerja melalui analisis laporan keuangan sangat penting dalam mencapai tujuan ini. Kinerja keuangan yang baik sangat bergantung pada pengelolaan sumber daya manusia dan modal. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan berbagai rasio, termasuk rasio likuiditas dan aktivitas.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini mencakup Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio. Rasio aktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya, mencakup Total Asset Turnover, Inventory Turnover, dan Receivable Turnover.

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah cerminan dari kesehatan bisnis dan manajemen yang efisien. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan adalah alat penting untuk menilai kondisi dan performa perusahaan. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara rasio aktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Hotel Dalton Makassar, sebagai salah satu entitas bisnis di industri perhotelan, perlu secara rutin mengevaluasi kinerja keuangannya untuk memastikan operasi bisnis yang berkelanjutan dan kompetitif. Penelitian ini fokus pada analisis rasio likuiditas dan rasio aktivitas Hotel Dalton Makassar selama tiga tahun terakhir untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan mereka.

KAJIAN TEORITIS

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Wiyasha, (2014:65-74), Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) terdiri dari beberapa rasio diantaranya, *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.

Menurut Fred Weston (Kasmir 2008:129) Bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang/kewajiban jangka pendeknya.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya.

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengungkapkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya hotel. Pengelolaan sumber-sumber ekonomis hotel akan lebih baik bila semua akan digunakan/berputar untuk waktu-waktu yang tertentu.

Menurut Fahmi (2011, hal 132) Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.

Menurut Hery (2012, hal 178) Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya dan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Menurut Juliandi dkk, penelitian deskriptif berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antarvariabel. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi dan menafsirkan sehingga dapat memenuhi gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Rasio likuiditas :

- a. Rasio Lancar (*current ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio cepat (*quick ratio*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara kas dan efek dengan hutang

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- c. Rasio kas (*cash Ratio*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara kas dan efek dengan hutang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas :

Menurut Wardiyah (2017, hal 145) mengemukakan bahwa rasio aktivitas terdiri dari:

a. *Total Aset TurnOver* (Perputaran Aktiva)

Merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam suatu periode tertentu.

$$\text{Rasio perputaran Total Asset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Working Capital TurnOver* (Rasio Perpuataran Modal Kerja)

Merupakan perbandingan antara penualan dan modal kerja bersih.

$$\text{Rasio perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset Lancar}}$$

c. *Inventory TurnOver* (Perputaran Persediaan)

Menurut Riyanto dalam buku Wardiyah (2017, hal 147) *Inventory TurnOver* ini menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* yang berputar pada suatu periode tertentu dari liquiditas *inventory* da tendensi untuk adanya *overstock*.

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

d. *Receivable TurnOver* (Perputaran Piutang)

Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit.

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

NERACA PERIODE TAHUN 2018-2020

NO	URAIAN	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Aktiva Lancar	385.0000.000	445.000.000	428.000.000
2.	Aktiva Tetap	384.650.000.000	387.800.000.000	389.300.000.000
3.	AktivaTdk Berwujud	85.000.000	110.000.000	110.000.000
4.	Aktiva Lain-Lain	120.000.000		
	Total Aktiva	385.240.000.000	388.355.000.000	389.838.000.000
5.	Hutang Lancar	241.000.000	249.000.000	236.000.000
6.	Hutang Jangka Pjng	105.000.000.000	95.000.000.000	85.000.000.000
7.	Modal (<i>Equity</i>)	279.999.000.000	293.106.000.000	304.602.000.000
	Total Passiva	385.240.000.000	388.355.000.000	389.838.000.000

(Sumber Data : Hotel Dalton)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa laporan neraca untuk periode tahun 2018-2020 mengalami peningkatan dimana neraca pada tahun 2018 diperoleh hasil sebesar 385.240.000.000, sedangkan pada tahun 2019 diperoleh hasil sebesar 388.355.000.000 dan neraca pada tahun 2020 diperoleh hasil sebesar 389.838.000.000.

PERHITUNGAN LABA RUGI PERIODE TAHUN 2018-2020

NO	URAIAN	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	PENJUALAN/PENDAPATAN			
	Pendapatan Kamar	334.250.000	296.900.000	292.650.000
	Pendapatan <i>Restaurant</i>	45.574.000	39.468.000	42.374.000
	Pendapatan Laundry Dan Refleksiologi	58.690.000	54.680.000	60.220.000
	Total Pendapatan	438.514.000	391.048.000	395.217.000
2.	BIAYA OPERASIONAL			
	Biaya Tetap	196.268.000	210.165.000	209.784.000
	Biaya Variabel	32.653.000	31.220.000	36.990.000
	Total Biaya	228.921.000	241.385.000	246.774.000
	LABA (KEUNTUNGAN)	209.593.000	149.663.000	148.443.000

(Sumber Data : Hotel Dalton)

AKTIVA LANCAR PERIODE TAHUN 2018-2020

NO	URAIAN	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Kas	103.600.000	91.500.000	143.520.000
2.	Bank	108.400.000	170.500.000	69.880.000
3.	Piutang	52.000.000	49.000.000	68.000.000
4.	Persediaan	49.000.000	58.000.000	53.600.000
5.	Panjar Pembelian Bahan	38.000.000	40.000.000	51.000.000
6.	Biaya DiBayar Di Muka	34.000.000	36.000.000	42.000.000
	Total Aktiva Lancar	385.000.000	445.000.000	428.000.000

(Sumber Data: Hotel Dalton)

A. Hasil Penelitian

1. Rasio Liquiditas

Rasio Liquiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Liquiditas salah faktor yang menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan. Rasio liquiditas yang dipakai/digunakan:

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{385.000.000}{241.000.000} \times 100\% = 160\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{445.000.000}{249.000.000} \times 100\% = 179\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{428.000.000}{236.000.000} \times 100\% = 181\%$$

$$2) \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{385.000.000 - 4.000.000}{241.000.000} \times 100\% = 385\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{445.000.000 - 58.000.000}{249.000.000} \times 100\% = 445\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{428.000.000 - 5.600.000}{236.000.000} \times 100\% = 428\%$$

$$3) \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{103.600.000 + 1.400.000}{241.000.000} \times 100\% = 104\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{91.500.000 + 170.500.000}{249.000.000} \times 100\% = 92\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{143.520.000 + .880.000}{236.000.000} \times 100\% = 143\%$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengungkapkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio Aktivitas Yang Dipakai/digunakan adalah:

$$1) \text{ Total Asset TurnOver (Perputaran Aktiva)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{438.514.000}{385.240.000.000} = 0,10$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{391.048.000}{388.335000.000} = 0,10$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{395.217.000}{389.838.000.000} = 0,10$$

$$2) \text{ Working Capital TurnOver (Perputaran Modal Kerja)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Lancar}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{438.514.000}{385.000.000} = 1,13$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{391.048.000}{445.000.000} = 0,87$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{395.217.000}{428.000.000} = 0,92$$

$$3) \text{ Inventory TurnOver (Perputaran Persediaan)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{438.514.000}{49.000.000} = 8,94$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{391.048.000}{58.000.000} = 6,74$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{395.217.000}{53.600.000} = 7,37$$

$$4) \text{ Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{438.514.000}{52.000.000} = 8,43$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{391.048.000}{49.000.000} = 8$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{395.217.000}{68.000.000} = 5,81$$

Standart Penilaian Rasio Liquiditas

NO	Jenis Rasio	Hasil Rasio	Standar	Keterangan
1.	<i>Current Ratio</i>	202%	150%-200%	Liquid/Sehat
2.	<i>Quick Ratio</i>	156%	100%-150%	Liquid/Sehat
3.	<i>Cash Ratio</i>	105%	90%	Liquid/Sehat

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* pada perusahaan ini masuk pada kriteria penilaian yang liquid/sehat karena hasil yang diperoleh pada aspek *current ratio* sebesar 202% . Dimana standart penilaian untuk aspek *current ratio* adalah harus sebesar 150% sampai dengan 200%. Olehnya itu maka perusahaan ini dapat dinyatakan Liquid/Sehat.

Sedangkan hasil yang diperoleh pada aspek *Quick Ratio* yang dapat dilihat pada tabel diatas adalah sebesar 156%. Dimana standart penilaian untuk aspek *Quick Ratio* adalah harus sebesar 100% sampai dengan 150%. Olehnya itu maka perusahaan ini masuk dalam kriteria penilaian yang Liquid/Sehat.

Dan apabila dilihat dari aspek *Cash Ratio* pada tabel diatas diperoleh hasil sebesar 105%. Dimana standart penilaian untuk aspek *Cash Ratio* harus sebesar 90%. Olehnya itu maka perusahaan ini masuk dalam kriteria penilaian yang Liquid/Sehat.

Current Ratio Periode Tahun 2018-2020

NO	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Keterangan
1.	2018	385.000.000	241.000.000	160 %	Sehat
2.	2019	445.000.000	249.000.000	179 %	Sehat
3.	2020	428.000.000	236.000.000	202 %	Sehat

(Sumber : data diolah)

Dari data diatas dapat dilihat *Current Ratio* pada Hotel Dalton pada tahun 2018 perusahaan ini masuk dalam kriteria perusahaan atau penilaian yang liquid atau sehat sebesar 160% artinya aktiva lancarnya mampu menutupi kewajiban hutang lancar. Maka perusahaan ini dinyatakan liquid atau sehat karena menurut standar penilaian harus diatas satu setengah sampai dua kali lebih dari 150 sampai dengan 200% dari kewajiban lancar.

Sedangkan pada tahun 2019 perusahaan ini mengalami peningkatan sebesar 179 % dan masuk pada kriteria penilaian yang liquid atau sehat artinya aktiva lancar

mampu menutupi kewajiban utang lancar. Maka perusahaan ini dapat dinyatakan sehat atau liquid karena menurut standar penilaian aktiva lancar harus satu setengah sampai dua kali lebih dari 150 % sampai dengan 200 % dari kewajiban lancar.

Dan pada tahun 2020 perusahaan ini mengalami peningkatan sebesar 202% dan masuk kriteria liquid sebesar 202 % artinya terdapatnya kelebihan pada aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban hutang lancar pada Hotel tersebut yang mengalami *fluktuasi* (terjadi peningkatan dan penurunan jumlah *current ratio*) setiap tahunnya. Dan untuk penilaian *Current ratio* adalah 150 % sampai dengan 200 %

Quick Rasio Periode Tahun 2018-2020

NO	Tahun	Aktiva Lancar Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio	Keterangan
1.	2018	336.000.000	241.000.000	140 %	Sehat
2.	2019	387.000.000	249.000.000	156 %	Sehat
3.	2020	374.400.000	236.000.000	159 %	Sehat

(Sumber : data diolah)

Dari tabel diatas, dapat dilihat *quick ratio* pada Hotel Dalton pada tahun 2018 perusahaan ini termasuk kriteria penilaian liquid atau sehat sebesar 140 % artinya terdapat kelebihan pada aktiva lancar untuk dapat menutupi kelebihan pada hutang lancar. Disini, perusahaan sudah memenuhi standar penilaian yaitu 1,5 kali dimana keadaan perusahaan lebih baik.

Sedangkan pada tahun 2019 perusahaan ini mengalami peningkatan dan masuk pada kriteria atau penilaian liquid atau sehat sebesar 156 % artinya terdapat kelebihan pada aktiva lancar untuk dapat memenuhi standar penilaian yaitu 100 % sampai dengan 150 % atau 1 sampai dengan 1,5 kali dimana keadaan perusahaan lebih baik.

Dan pada tahun 2020, perusahaan ini dapat mempertahankan dan meningkatkan dari segi aktiva lancar sehingga masuk kriteria atau penilaian liquid sebesar 159 % artinya terdapat kelebihan pada aktiva lancar untuk dapat menutupi kelebihan pada hutang lancar. Disini perusahaan sudah memenuhi standar penilaian yaitu 100 % sampai dengan 150 % atau 1 sampai 1,5 kali.

Cash Rasio Periode Tahun 2018-2020

NO	Tahun	Kas/ Bank	Hutang Lancar	Cash Ratio	Keterangan
1.	2018	212.000.000	241.000.000	87 %	Tidak sehat
2.	2019	262.000.000	249.000.000	105%	sehat
3.	2020	213.400.000	236.000.000	90%	Sehat

(Sumber : data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari aspek *Cash Ratio* pada Hotel Dalton pada tahun 2018 diperoleh sebesar 87 %. Dimana standart penilaian untuk aspek *Cash Ratio* adalah harus sebesar 90 % artinya perusahaan ini dapat dinyatakan tidak liquid/sehat.

Sedangkan pada tahun 2019 perusahaan ini mengalami peningkatan dengan perolehan sebesar 105 %. Dimana standart penilaian untuk aspek *Cash Ratio* adalah harus sebesar 90 % dan olehnya itu maka perusahaan ini dapat dinyatakan masuk pada kriteria penilaian liquid/sehat.

Dan pada tahun 2020 perusahaan ini mengalami penurunan namun masuk kriteria penilaian liquid atau sehat karena diperoleh sebesar 90% sedangkan Standart penilaiannya adalah adalah 90 %.

Standart Penilaian Rasio Aktivitas

NO	Jenis Ratio	Hasil Ratio	Standar	Keterangan
1.	<i>Asset TurnOver</i>	0,10 kali	2,5 kali	Tidak sehat
2.	<i>Inventory TurnOver</i>	6,74 kali	2,8 kali	Sehat
3.	Perputaran Piutang	5,81 kali	2,75	Sehat

(Sumber : data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari aspek *Asset TurnOver* pada Hotel Dalton masuk pada kriteria penilaian tidak sehat/bagus atau tidak bagus karena hasil yang diperoleh sebesar 0,10 kali. Dimana standart penilaian untuk aspek *Asset TurnOver* adalah harus sebesar 2,5 kali. Olehnya itu maka perusahaan ini masuk dalam kriteia penilaian yang tidak sehat/bagus. Sedangkan pada rasio *Inventory TurnOver* yang dapat dilihat pada tabel diatas dimana hasil yang diperoleh sebesar 6,74 kali. Dimana strandar penilaian untuk aspek *Inventory TurnOver* adalah harus sebesar 2,8 kali olehnya itu maka perusahaan ini masuk dalam kriteria penilaian yang sehat atau bagus.

Dan apabila dilihat dari aspek rasio Perputaran Piutang yang dapat dilihat pada tabel diatas adalah diperoleh 5,81 kali. Dimana standart penilaian untuk aspek rasio perputaran piutang adalah harus sebesar 2,75 kali. Olehnya itu maka perusahaan ini masuk dalam kriteria penilaian yang sehat atau bagus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. bahwa secara umum laporan keuangan pada Hotel Dalton selama periode tahun 2018-2020 terjadi *fluktuasi* pada tingkat likuiditas yang telah dicapai.
2. Dari hasil analisis Kinerja keuangan pada rasio Likuiditas untuk aspek *Current Ratio* dan *Quick Ratio* pada perusahaan ini mengalami peningkatan disetiap tahunnya.
3. Dari hasil analisis Kinerja keuangan pada Rasio Aktivitas untuk aspek *Asset TurnOver* memiliki kriteria penilaian yang tidak sehat atau tidak bagus. Namun pada aspek Rasio *Inventory TurnOver* dan rasio Perputaran Piutang masuk dalam kriteria penilaian yang sehat atau bagus.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, saran-saran atau masukan yang dapat penulis disampaikan demi perkembangan usaha dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. memanfaatkan sumber-sumber permodalan usaha baik dari internal maupun eksternal secara optimal dan seimbang agar produktivitas usaha menjadi lebih baik sehingga tingkat likuiditas dan aktivitas usaha meningkat untuk menjaga kepercayaan semua pihak yang terkait.
2. Disarankan kepada perusahaan agar terus meningkatkan kinerja keuangan terhadap tingkat aktivitas yang kurang baik sehingga aktivitas meningkat pada tahun yang akan datang.
3. Perusahaan harus bisa mempertahankan keadaan pada rasio likuiditas perusahaan yang kondisinya sudah bernilai liquid dan cukup baik..

DAFTAR REFERENSI

- Akhmad, & Nur, H. M. (2014). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Toko Libra Comindo Media Komputer Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1-9.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Keenam). Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63-84.

- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Cetakan ke-14). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition* (Cetakan ke-3). Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-5). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 619-628.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi keempat, Cetakan ketujuhbelas). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Rakhmawati, A. N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 94-107.
- Rambe, M. F. (2016). *Manajemen Keuangan* (Cetakan ke-4). Bandung: Citapustaka Media.
- Riyanto, B. (1980). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada Yogyakarta.
- Sawir, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Cetakan ke-5). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sry, E. (1996). *Hotel, Pengertian Hotel, & Jenis Hotel*. Jakarta.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-19). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulastiyono. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel: Manajemen Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Edisi baru). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-1). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wild, K. S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke-10, Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Wiyasha. (2014). *Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Andi Offset.